

AJANG OLIMPIADE MATEMATIKA KE-64 Indonesia Meraih Prestasi Gemilang



Tim olimpiade matematika di Chiba Jepang.

TANGERANG (KR) - Kemendikbudristek menyambut pencapaian Tim Olimpiade Matematika Indonesia di ajang bergengsi Olimpiade Matematika Internasional/International Mathematical Olympiad (IMO) ke-64 yang diselenggarakan di Chiba Jepang. Keberhasilan ini mengukuhkan keunggulan dan penguasaan matematika siswa Indonesia di kancah internasional.

Sebagai kompetisi sains terbesar dan tertua untuk siswa sekolah menengah di seluruh dunia, IMO ke-64 diselenggarakan di Chiba Jepang dan diikuti 618 siswa dari 112 negara. Para siswa diuji dengan enam soal matematika yang menantang mencakup aljabar, kombinatorika, geometri dan teori bilangan, kesemuanya membutuhkan pemikiran cepat, stabilitas mental

dan kreativitas. "Prestasi yang diraih Tim IMO Indonesia dapat menjadi inspirasi teman sejawat di sekolah maupun generasi muda lainnya untuk tampil dan berprestasi di ajang internasional," ucap Pelaksana tugas (Plt) Kepala Pusat Prestasi Nasional, Hendarman saat menyambut kedatangan tim dari Jepang, kemarin.

Ia menambahkan, siswa peraih prestasi di IMO 2023 akan mendapatkan perhatian melalui pemberian beasiswa, yaitu Beasiswa Indonesia Maju (BIM). "Sejalan yang selalu dikatakan Mendikbudristek, program ini sebagai bentuk penghargaan dan upaya jaminan karier belajar untuk siswa berprestasi melanjutkan studi di pendidikan tinggi," tegasnya.

Apresiasi atas keunggulan dan dedikasi tim da-

lam menghadapi soal-soal matematika yang menantang di IMO ke-64 turut disampaikan Ketua Tim Delegasi Indonesia IMO 2023, Tim Olimpiade Matematika Indonesia meraih 1 Medali Perak, 3 Medali Perunggu dan 3 Honourable Mentions.

Medali Perak diraih Rafael Kristoforus Yanto, siswa SMAK BPK Penabur Gading Serpong. Medali perunggu dimenangkan Rizky Rajendra Anantadewa (SMAN 5 Surabaya), Evelyn Lianto (SMAN Mawar Sharon Christian School Surabaya) dan Evan Nathanael (SMAK Yos Sudarso Batam).

Selanjutnya, penghargaan Honourable Mentions diberikan kepada Axel Giovanni Hartanto, siswa SMA Kharisma Bangsa Tangerang dan Joshua Marvel Salomo, siswa SMAK 1 BPK Penabur Jakarta. (Obi)-f

PENERBIT UPAYAKAN BANYAK KIAT

Taklukkan Pembaca Milenial dan Gen Z

JAKARTA (KR) - Pada era digital kebiasaan membaca, terutama Generasi Milenial dan Z, berubah dari bentuk buku secara fisik ke platform digital yang menuntut kalangan penerbit harus punya kiat agar bisa mengikuti dan menaklukkan konsumen pembaca buku.

CEO AKAD Group, Andri Agus Fabianto dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (16/7), mengakui meski milenial dan Gen-Z dikenal sebagai segmen melek digital, ternyata mereka masih menyukai membaca fiksi atau novel dalam bentuk buku secara fisik. Hal itu, terlihat dari persentase penjualan buku yang diterbitkannya.

Pada 2021, porsi penjualan AKAD di online mencapai 95 persen, offline hanya 5 persen. Namun, pada 2022 penjualan online porsinya menurun menjadi 80 persen dan offline naik menjadi 20 persen. Hal itu juga terjadi pada 2023,

dimana pada semester pertama 2023, porsi antara online dan offline menjadi 75 persen dan 25 persen.

"Namun, kami memang lebih dulu menjual novel-novel melalui platform online," kata Andri Agus.

Kendati demikian, penjualan offline pun tak kalah digarap pihaknya, sehingga sebagian besar novel yang diterbitkan AKAD Group masuk jajaran best seller. Hal itu setidaknya terlihat dari beberapa penghargaan yang diraih, seperti Penerbit terfavorit ajang penghargaan Bumi Fiksi Choice Award dua tahun berturut-turut (2021-2022) dan Buku Watpad Terfavorit

(2021 dan 2022) pada ajang yang sama.

Ia mengatakan, berdasarkan insight di akun Instagram, Twitter dan Tiktok AKAD maupun para penulisnya, pengikut akun di platform tersebut berusia 13-17 tahun sebanyak 35 persen dan 18-24 tahun 50 persen.

"Artinya, 85 persen pengikut kami adalah anak-anak Gen-Z. Itu sebabnya, sejak awal kami menasar milenial dan Gen-Z," ujarnya.

Untuk menaklukkan para pembaca di generasi tersebut, sejumlah strategi dan cara dilakukan agar bisa terus tumbuh, di antaranya melalui monetisasi novel yang

diterbitkan dengan membuat series di platform OTT (*over the top*) atau film, membuat merchandise karakter pada novel tersebut, hingga membuat lagu dan konser online.

Selain itu, untuk membuat pembaca setia, pihaknya membangun komunitas organik, menggunakan jasa Key Opinion Leader (KOL) dan influencer serta menggelar kegiatan offline di sekolah hingga toko buku, termasuk menggelar aksi sosial. Tak lupa, mendesain cover buku dengan estetika sesuai selera generasi milenial dan Z.

"Buku tidak hanya sebagai bahan bacaan, tapi juga sebagai alat untuk bisa masuk ke komunitas digital (bersosialisasi), kebutuhan konten sosial media, dan FOMO (*fear of missing out*) atau tidak mau ketinggalan tren," kata Andri. (Ant)-f

Prodi Manajemen UMY Pertahankan Akreditasi Unggul

BANTUL (KR) - Program Studi (Prodi) Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berhasil mempertahankan akreditasi Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA). Prodi Manajemen ini sudah terakreditasi Unggul sejak 2021.

Ketua Prodi Manajemen UMY Dr Rr Sri Handari

W, Sabtu (15/7), menyebutkan, berdasarkan Surat Keputusan (SK) No 505/DE/A.5/VII/2023, Selasa (11/7), akreditasi ini dengan masa berlaku terhingga dari 24 Juli 2023 hingga 24 Juli 2028.

Dijelaskan Sri Handari, pengajuan perpanjangan untuk mempertahankan akreditasi Unggul sudah dilakukan sejak Januari 2023. Menurutnya, akreditasi Unggul dari

LAMEMBA ini memiliki kriteria tersendiri dibandingkan dengan persyaratan akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), seperti diharuskannya melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Terdapat 9 dokumen LAMEMBA yang harus dipenuhi.

Prodi Manajemen dalam prosesnya. Dengan menambatkan aspek kegiatan internasional yang menghasilkan output yang jelas dan tertuang di setiap dokumen-dokumen tersebut. Handari mengakui, bersama tim juga menemui kendala, seperti banyaknya data yang perlu dipersiapkan. (Fsy)-f

EKONOMI

RATUSAN GURU DAN SISWA Gabung di Kelas Fotografi Virtual

JAKARTA (KR) - Canon melalui PT Datascrip, bekerjasama dengan Yayasan Fotografi Indonesia, Majelis Pendidikan Kristen (MPK), dan Asosiasi Guru Marketing Indonesia (AGMARI) menyelenggarakan kelas fotografi virtual bertajuk "Be Creative Be You". Kelas ini diikuti oleh 411 orang peserta dari guru, siswa, dan siswi dari berbagai kota di seluruh Indonesia secara gratis, yang merupakan bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR) dari Canon dan PT Datascrip.

Tujuan utama dari acara ini adalah memberikan wawasan dan edukasi tentang fotografi kepada guru dan para pelajar di seluruh Indonesia, sehingga mereka mampu menciptakan konten foto yang kreatif, bercerita, dan bermakna. Terlebih jika hasil karya foto tersebut ingin diunggah ke media sosial, tentunya harus disajikan dengan kualitas yang maksimal dan mampu memberikan dampak positif bagi orang lain yang melihatnya.

"Era digital saat ini telah membuat orang

terbiasa dengan media sosial. Kami ingin memastikan bahwa konten yang dibagikan melalui media sosial memberikan energi positif bagi orang lain, serta memiliki makna dan kualitas yang baik. Terima kasih kepada Yayasan Fotografi Indonesia, MPK, dan AGMARI yang telah mendukung program ini," ujar Syailendra Kamdani, Head of Marketing Division Canon Business Unit PT Datascrip.

Kelas fotografi virtual ini terdiri dari tiga sesi. Sesi pertama, Rasyid Ridha memberikan materi tentang Fotografi Dasar. Sesi kedua, oleh Simon Abdurrahman yang membahas mengenai Photo Editing. Sesi ketiga, Ferdy Siregar memberikan materi tentang bagaimana merangkum cerita dalam sebuah gambar diam atau foto. Peserta diajarkan untuk memahami pentingnya penggunaan elemen-elemen visual, komposisi, dan pemilihan momen yang tepat untuk menyampaikan pesan dalam sebuah foto. (Rsv)-f

Target Plafon KUR Tahun 2023 Sebesar Rp 297 Triliun

JAKARTA (KR) - Beberapa perubahan fundamental telah dilakukan pemerintah terhadap program Kredit Usaha Rakyat (KUR) tahun 2023, diantaranya yakni dengan menerapkan suku bunga/margin berjenjang bagi debitur KUR berulang demi meningkatkan debitur KUR yang bergraduasi, dan mendorong perluasan akses pembiayaan dengan penyaluran KUR kepada calon debitur baru.

Selain itu, perubahan fitur kebijakan yang tertuang dalam Permenko 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR tersebut, juga mengatur tentang reformulasi kriteria calon penerima KUR yang bertujuan menghilangkan praktik perpindahan debitur kredit komersial menjadi debitur KUR, serta penerapan suku bunga/margin KUR Super Mikro dengan plafon hingga Rp 10 juta sebesar 3 persen,

untuk peningkatan akses pembiayaan di skala usaha ultra mikro.

"Memperhatikan dinamika penyaluran KUR pada Semester I, perlu adanya penyesuaian target penyaluran KUR di tahun 2023. Dengan tetap menjaga jumlah dan kualitas disbursement KUR dan memperhatikan kecukupan anggar-

an yang dibutuhkan untuk menyelesaikan carry over tagihan subsidi KUR secara bertahap di tahun 2023 dan tahun 2024," ujar Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto saat memimpin Rapat Koordinasi Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi UKM di Jakarta, kemarin.

Dalam Rapat Koordinasi

ini juga disepakati penyesuaian target plafon KUR tahun 2023 menjadi Rp 297 triliun dengan memperhatikan kecukupan anggaran subsidi bunga/subsidi margin KUR di tahun 2023 untuk membayar kewajiban pembayaran subsidi bunga/subsidi margin yang tertunda secara bertahap di tahun 2023 dan tahun 2024. (Lmg)-f



Nilai Tukar Petani Juni 2023

BPS (2023) menyatakan bahwa Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. Selanjutnya, NTP juga menunjukkan daya tukar (terms of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. NTP juga bisa digunakan sebagai indikator kesejahteraan petani.

NTP Daerah Istimewa Yogyakarta pada Juni 2023, mencapai angka 102,80 naik 0,19 persen dibanding bulan sebelumnya yaitu 102,61 (BPS DIY, 2023). NTP subsektor tanaman pangan sebesar 99,02; subsektor hortikultura 127,19; subsektor tanaman perkebunan rakyat 104,62; subsektor peternakan 103,58; dan subsektor perikanan 91,41

Untuk nasional, NTP bulan Juni 2023 sebesar 110,41 atau naik 0,19 persen dibanding NTP bulan sebelumnya (BPS, 2023). Kenaikan NTP dikarenakan It naik sebesar 0,42 persen lebih tinggi dibanding kenaikan Ib sebesar 0,23 persen. Sebagai informasi, NTP Provinsi Lampung mengalami kenaikan tertinggi (2,79 persen) dibandingkan kenaikan NTP provinsi lainnya. Sebaliknya, NTP Provinsi Riau mengalami penurunan terbesar (4,20 persen) dibandingkan penurunan NTP provinsi lainnya.

Perkembangan NPT DIY selama 6 bulan terakhir mengalami fluktuasi. Pada bulan Januari 2023, NTP sebesar 101,42 dan pada bulan berikutnya

Tabel Perkembangan NTP DIY 2023

Bulan	NTP
Januari	101,42
Februari	102,96
Maret	102,14
April	102,90
Mei	102,61
Juni	102,80

Sumber: BPS DIY (2023)

meningkat menjadi 102,96. Sejak bulan Februari besarnya NTP pada kisaran 102, namun jika dilihat 2 angka dibelak, alangkah koma besarnya berfluktuasi. Bulan April 2023 NTP DIY sempat mencapai 102,90 namun pada bulan Mei 2023 turun menjadi 102,61. Selanjutnya pada bulan Juni 2023 meningkat menjadi 102,80.

Pemerintah daerah dengan kebijakan harus berupaya mempertahankan dan bahkan meningkatkan NTP. Dukungan pemangku kepentingan lain juga diperlukan. Salah satu bentuk nyata adalah mempertahankan daya beli petani. Agar daya beli tidak menurun maka tingkat inflasi harus terkendali. Jika harga-harga relatif terkendali maka daya beli petani dan juga NTP dapat dipertahankan dan dimungkinkan meningkat. (F)-f

*) Dr. Y. Sri Susilo, SE., M.Si. Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Pengurus Pusat ISEI & Pengurus KADIN DIY.

NEW IDX MOBILE DILUNCURKAN

Dukung Peningkatan Literasi Pasar Modal

YOGYA (KR) - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) kini menyediakan informasi pasar modal dalam bentuk mobile application bernama IDX Mobile, yang diluncurkan pada perayaan Ulang Tahun ke-31 BEI di Jakarta, belum lama ini.

Direktur Utama BEI Iman Rachman mengatakan, IDX Mobil menyediakan data real-time, seperti harga saham, indeks, laporan keuangan, komoditas, dan lainnya. Antara lain fitur Capital Market Info yang merupakan informasi real-time pergerakan saham di pasar modal, fitur Stock Heatmap menggambarkan visualisasi kinerja saham untuk memudahkan analisis.



New IDX Mobile yang kembali diluncurkan BEI DIY

Virtual Trading untuk simulasi kegiatan transaksi jual-beli saham, sehingga masyarakat bisa mendapatkan pengalaman praktis transaksi secara real-time tanpa mendapatkan risiko finansial. Masyarakat umum serta investor bisa mendapatkan IDX Mobile melalui App Store, maupun Play Store.

Virtual Trading untuk simulasi kegiatan transaksi jual-beli saham, sehingga masyarakat bisa mendapatkan pengalaman praktis transaksi secara real-time tanpa mendapatkan risiko finansial. Masyarakat umum serta investor bisa mendapatkan IDX Mobile melalui App Store, maupun Play Store.

Terpisah, Kepala Perwa-

tidak terlepas dari pertumbuhan investor. Pertumbuhan investor di DIY sangat luar biasa posisinya mencapai 163 ribu investor pada Juni 2023, padahal sebelum pandemi pertumbuhan investor hanya 500-an per bulan. Kami akhirnya terpanggil guna membangkitkan IDX Mobile yang diluncurkan kembali hari ini," terangnya.

Irfan mengungkapkan IDX Mobile sebenarnya sudah ada sejak 2008 dengan keterbatasan teknologi saat itu, yang kemudian ditutup 2018 lalu. Akhirnya, BEI memutuskan meluncurkan kembali New IDX Mobile bertepatan dengan HUT ke-31 yang lebih lengkap. Tujuan adalah memberikan masukan kepada investor untuk menggali data. (Ira)-f